

SIARAN PERS



Panggilan Partisipasi: APIK



Sebagai respon terhadap semakin meningkatnya kebutuhan akan keterampilan organisatoris yang kompeten di ranah seni kontemporer Indonesia, Goethe-Institut Indonesien menawarkan program pelatihan bagi para pengurus pameran seni pemula, bekerja sama dengan kolektif dan institusi seni serta studio kreatif.

Pertumbuhan seni rupa kontemporer di Indonesia yang menggembirakan tak dinyana mengharuskan adanya perhatian khusus terhadap para praktisi pekerjaan organisatoris di pameran dan lembaga kesenian. Meskipun sering kurang dianggap, manajemen seni memegang peranan yang penting dalam memajukan ranah seni, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas organisasi seni yang mumpuni akan berujung pada infrastruktur yang lebih kuat dalam sektor budaya. Senada dengan semangat menyokong ikatan budaya baik dalam konteks lokal maupun internasional. Goethe-Institut Indonesien dengan bangga mempersembahkan program terbarunya yang dirancang khusus bagi para pengurus pameran seni pemula: **APIK**. Dikembangkan bersama kurator dan pengurus pameran **Leonhard Bartolomeus**, APIK memberikan kesempatan bagi 30 kurator, manajer, dan produser pemula yang memiliki ketertarikan terhadap seni kontemporer untuk mempelajari manajemen seni secara mendalam melalui sesi belajar daring dan lokakarya fisik dari September hingga Desember 2019.

Berbagai praktisi dan akademisi dari Museum MACAN, Gudskul, Jakarta Biennale, Serrum, Ace House Collective, dan Komunitas Salihara akan berpartisipasi dalam program APIK serta berbagi pengetahuan dan bimbingan melalui serangkaian modul, kuliah video, penugasan, dan diskusi langsung selama kurun waktu tiga bulan. Program APIK akan membahas lima topik inti, yaitu Struktur dan Organisasi, Pendanaan dan Kemitraan, Komunikasi Publik dan Pengembangan Audiens, Produksi dan Logistik serta Hubungan Internal. Selain itu, Goethe-Institut Indonesien juga berkolaborasi dengan studio kreatif MAIKA AKAR NUSANTARA, yang memberikan dasar pengembangan proses kreatif selama berjalannya program, dalam bentuk produksi konten dan video.

Di akhir program ini, semua peserta akan mengikuti lokakarya intensif yang diadakan di Jakarta dan menghadirkan pengetahuan yang lebih komprehensif terkait seluk-beluk kepengurusan seni dan budaya oleh para ahli dari Indonesia dan Jerman. Di tahun 2020, para peserta yang terpilih akan mengikuti program magang di berbagai institusi dan komunitas dalam jaringan Goethe-Institut.

APIK ditujukan bagi kurator, manajer, dan produser seni pemula yang tinggal dan bekerja di Indonesia. Program ini diprioritaskan bagi mereka yang tinggal

Goethe-Institut
Jl. Sam Ratulangi 9-15
Jakarta 10350

Contact
Fajar Zakhri
Public Relations Manager
Goethe-Institut Indonesien
Fajar.Zakhri@goethe.de
T +62 21 23550208 - 145
M / WA +62 812 8216 7141
www.goethe.de/indonesia

www.goethe.de

**GOETHE
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.



di luar Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta. Peserta harus setidaknya berusia 20 tahun dengan pengalaman minimal dua tahun atau pernah terlibat setidaknya dalam tiga proyek seni. Program APIK juga terbuka bagi mahasiswa tingkat akhir, anggota kolektif atau organisasi seni serta seniman independen.

Informasi lebih lanjut dan formulir pendaftaran dapat diakses di goethe.de/indonesien/APIK

Peserta diharuskan untuk mengirimkan formulir pendaftaran ke Maya, Koordinator Program Kebudayaan Goethe-Institut Indonesien, melalui email ke maya.maya@goethe.de selambat-lambatnya pada tanggal **21 Juli 2019** pukul 23:00 WIB. Seleksi akan dilakukan oleh tim komite yang terdiri dari Goethe-Institut Indonesien, Leonhard Bartolomeus, dan Agung Hujatnikajennong. Hasil akhir akan diumumkan melalui email pada tanggal 13 Agustus 2019.

Untuk akreditasi pers dan permintaan wawancara:

Fajar Zakhri
Manajer Hubungan Masyarakat
Goethe-Institut Jakarta
Fajar.Zakhri@goethe.de
T +62 21 23550208 - 145
M / WA +62 812 8216 7141
www.goethe.de/indonesia

www.goethe.de

**GOETHE
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.